

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektivitas.

Pendidikan sendiri memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, guru diharapkan merasa berkewajiban untuk menjalankan tugas yang diembannya dengan baik, karena gurulah yang langsung mengelolah proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya siswa belajar tergantung dari guru sebagai pengelola, guru harus mampu menguasai bahan pelajaran, mengkomunikasikan berbagai macam metode, media, untuk membangkitkan daya kreasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan kepada siswa sejak dini. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup beserta isinya. Menurut Powler (Samatowa, 2006:3) bahwa IPA adalah ilmu yang berhubungan dengan peristiwa alam yang sistematis yang disusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil pengamatan dan eksperimen. Agar pembelajaran IPA dapat dijalankan secara efektif dan efisien maka guru perlu menggunakan berbagai strategi, metode, dan bagaimana cara guru berkeaktifitas untuk mengembangkan sumber belajar yang ada juga sangat perlu sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran dan siswa nantinya dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi, kepercayaan diri, dan kreativitas guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih

ditekankan pada sarana serta iklim sekolah yang bersangkutan. Setiap kemajuan yang diraih manusia selalu melibatkan kreativitas. Ketika manusia mendambakan produktivitas, efektivitas, efisiensi, dan bahkan kebahagiaan yang lebih baik dan lebih tinggi dari apa yang sebelumnya dicapai, maka kreativitas dijadikan dasar untuk menggapainya.

Oleh karena itu guru merupakan salah satu komponen penting yang mempunyai peran dalam mencerdaskan siswa. Pengetahuan siswa dapat berkembang tidak lepas dari seorang guru. Guru adalah pembangkit kreativitas, guru memegang kunci dalam pembangkitan dan pengembangan daya kreativitas siswa. Seorang guru yang ingin mengembangkan kreativitas pada siswanya harus terlebih dahulu berusaha agar dirinya sendiri menjadi kreatif. Kreativitas sangat dibutuhkan bagi seorang guru, karena bila seorang guru kreatif maka akan memberikan dampak yang positif pula pada siswa.

Guru kreatif mampu mengembangkan model pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mampu menciptakan media pembelajaran misalnya menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan merupakan kombinasi anatar kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA disekolah dasar bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari alam sekitar. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat, sehingga bisa membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar serta membantu siswa dalam memahami tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini adalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan

kemampuan berpikir siswa. Metode yang digunakan kurang bervariasi, kondisi lingkungan yang kurang mendukung siswa dalam pembelajaran, kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa. Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran IPA, yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran IPA di sekolah dasar masih banyak dilaksanakan secara sederhana seperti guru hanya menjelaskan tanpa memberikan tugas mencatat dan siswa menemukan sendiri teori dan konsep sesuai pembelajaran.. Sehingga masalah ini berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo yaitu guru kurang kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat membangkitkan minat siswa pada proses pembelajaran IPA. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kreativitas Guru Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPA di SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimanakah kreativitas guru menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar IPA di SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kreativitas guru menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar IPA di SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan akan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1.4.1 Siswa, Penelitian ini dapat menambah wawasan siswa dalam pembelajaran IPA
- 1.4.2 Guru, Penelitian ini dapat menambah kompetensi guru dalam mengembangkan sumber belajar khususnya pada pembelajaran IPA.
- 1.4.3 Sekolah, Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, khususnya pada pembelajaran IPA

1.4.4 Peneliti, Penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan sekaligus pengalaman baru dalam mengkaji masalah-masalah ilmiah yang terkait dengan pembelajaran IPA di sekolah dasar.